

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEARSIPAN DOKUMEN DI PT. GLORI GLOBAL SUKSES

Novi Widiana Putri<sup>\*1</sup>, Atman Lucky Fernandes<sup>2</sup>, Al Rusman<sup>3</sup>, Indra Sufian<sup>4</sup>, Ali Basriadi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi – Universitas Ibnu Sina,  
Batam

e-mail: <sup>\*1</sup>[211055201069@uis.ac.id](mailto:211055201069@uis.ac.id),

### Abstrak

Dalam era digital, pengelolaan dokumen menjadi aspek penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kehilangan data. PT. Glori Global Sukses, yang bergerak di bidang perdagangan internasional, masih mengelola dokumen secara manual, sehingga mengalami kendala dalam pencarian, penyimpanan, dan keamanan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen berbasis Rapid Application Development (RAD) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen. Proses pengembangan sistem dilakukan melalui tiga tahapan utama: Requirement Planning, Design Workshop, dan Implementation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dapat mengotomatisasi proses pengarsipan, mempercepat pencarian dokumen, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data. Dengan demikian, implementasi sistem ini dapat menjadi solusi bagi PT. Glori Global Sukses dalam mengelola dokumen secara lebih efisien dan terstruktur.

**Kata kunci**— Sistem Informasi Manajemen, Kearsipan Dokumen, Rapid Application Development (RAD), Efisiensi, Keamanan Data.

### Abstract

*In the digital era, document management has become a crucial aspect for companies to enhance efficiency and reduce the risk of data loss. PT. Glori Global Sukses, operating in international trade, still manages documents manually, leading to challenges in document retrieval, storage, and security. This study aims to design and develop a Document Management Information System using the Rapid Application Development (RAD) method to improve the efficiency and effectiveness of document management. The system development process consists of three main stages: Requirement Planning, Design Workshop, and Implementation. The results indicate that the designed system can automate archiving processes, accelerate document retrieval, and enhance data accuracy and security. Thus, implementing this system can provide PT. Glori Global Sukses with a more efficient and structured approach to document management.*

**Keywords**— *Information Management System, Document Archiving, Rapid Application Development (RAD), Efficiency, Data Security.*

## PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pengelolaan dokumen menjadi aspek krusial dalam keberlangsungan suatu organisasi atau perusahaan. Efisiensi dalam pengarsipan dokumen dapat meningkatkan kinerja organisasi, mempermudah

akses informasi, serta mengurangi risiko kehilangan data. Menurut penelitian oleh Sari dan Nugroho (2018), implementasi sistem informasi manajemen kearsipan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan dokumen.

PT. Glori Global Sukses merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan internasional, khususnya dalam penyediaan barang impor sesuai kebutuhan pasar. Didirikan pada tahun 2017, perusahaan ini mengalami pertumbuhan pesat berkat komitmennya dalam memberikan pelayanan yang andal dan profesional. Untuk memperkuat legalitasnya, PT. Glori Global Sukses secara resmi disahkan berdasarkan Akta No. 661 pada tanggal 30 Agustus 2019, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Seiring dengan perkembangan bisnis, perusahaan ini juga mengalami peningkatan dalam jumlah pelanggan, transaksi, serta dokumen administrasi yang harus dikelola.

Saat ini, proses pengelolaan dokumen di PT. Glori Global Sukses masih dilakukan secara manual. Dokumen-dokumen terkait transaksi impor, legalitas perusahaan, serta operasional bisnis disimpan dalam bentuk fisik maupun file digital yang tidak terorganisir dengan baik. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan, seperti keterlambatan dalam pencarian dokumen, risiko kehilangan data, kesulitan dalam melakukan audit, serta potensi kesalahan dalam pengelolaan administrasi. Kondisi ini dapat menghambat efisiensi kerja dan mengurangi produktivitas perusahaan. Sebagaimana diungkapkan oleh Putri dan Hidayat (2019), pengelolaan arsip yang tidak efektif dapat mengakibatkan penurunan kinerja organisasi dan meningkatkan risiko kehilangan informasi penting.

Seiring dengan meningkatnya volume dokumen yang harus dikelola, PT. Glori Global Sukses memerlukan suatu sistem informasi manajemen kearsipan dokumen yang dapat membantu proses penyimpanan, pencarian, serta keamanan dokumen secara lebih efektif. Sistem informasi ini diharapkan dapat mengotomatisasi proses pengarsipan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah akses dokumen bagi pihak yang berwenang. Selain itu, penerapan teknologi dalam pengelolaan dokumen juga dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penelitian oleh Rahmawati dan Susanto (2020) menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dalam manajemen arsip dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen kearsipan dokumen di PT. Glori Global Sukses guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen. Dengan adanya sistem ini, diharapkan perusahaan dapat mengurangi risiko kehilangan data, mempercepat proses pencarian dokumen, serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan arsip.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi manajemen kearsipan dokumen. RAD dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem secara cepat dengan pendekatan iteratif dan berbasis prototipe. Sebagai contoh, penelitian oleh Al-kharits et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode RAD dalam pengembangan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud dapat mempercepat proses pengembangan dan meningkatkan interaksi antara pengembang dan pengguna. Tahapan metode RAD dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Requirement Planning

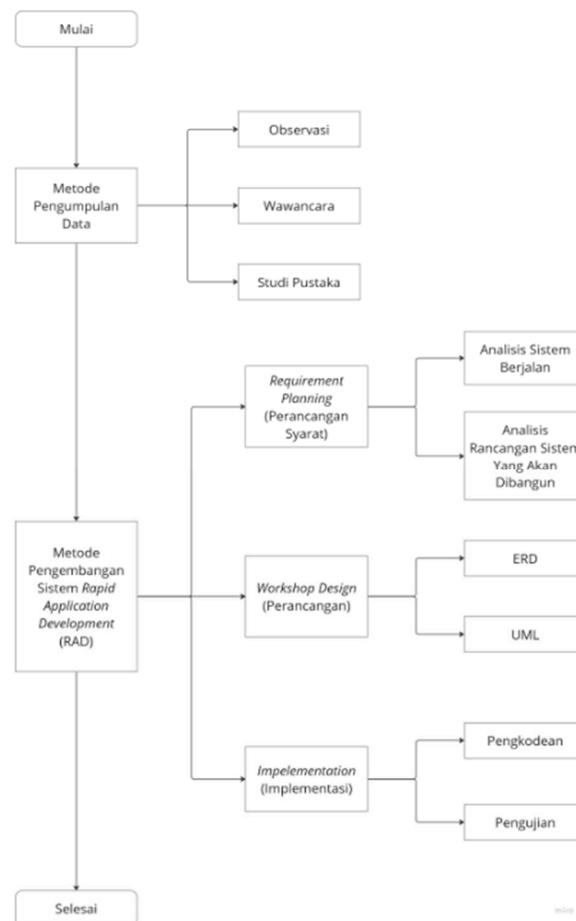
- Mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara dengan manajer serta staf terkait.
- Mengumpulkan data mengenai sistem pengelolaan dokumen yang sedang berjalan.
- Melakukan studi literatur terhadap penelitian terkait sistem manajemen kearsipan.

2. Design Workshop
  - Membuat rancangan sistem dengan pendekatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Unified Modeling Language* (UML).
  - Mendesain tampilan antarmuka sistem, termasuk struktur menu dan user interface.
  - Melakukan iterasi dan perbaikan desain berdasarkan umpan balik dari pengguna.
3. Implementation
  - Melakukan coding sistem menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan phpMyAdmin sebagai manajemen basis data.
  - Melakukan pengujian sistem menggunakan Black Box Testing untuk mengevaluasi kesesuaian fungsionalitas sistem dengan kebutuhan pengguna.
  - Mengimplementasikan sistem secara bertahap dengan uji coba pada lingkungan kerja PT. Glori Global Sukses.

### Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merancang pemecahan masalah yang dituangkan dalam rancangan penelitian dengan tujuan memperoleh tahapan penelitian yang sistematis dan terstruktur. Kerangka pemecahan masalah disusun sebagai serangkaian prosedur dan langkah-langkah penelitian yang dirancang agar proses penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis dan perancangan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen pada PT. Glori Global Sukses adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Requirement Planning

Pada tahap ini, dilakukan perencanaan kebutuhan sistem untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen di PT. Glori Global Sukses dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perencanaan ini mencakup identifikasi kebutuhan pengguna, pengumpulan data sistem yang berjalan, serta kajian terhadap penelitian terkait.

#### 1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Untuk memahami kebutuhan pengguna, dilakukan wawancara dan observasi terhadap manajer serta staf administrasi yang terlibat dalam proses pengelolaan dokumen. Dari hasil identifikasi, ditemukan beberapa kebutuhan utama, yaitu:

1. Sistem harus mampu menyimpan, mengelola, dan mencari dokumen dengan cepat.
2. Sistem harus memiliki fitur pencarian berdasarkan kategori, tanggal, atau kata kunci tertentu.
3. Keamanan dokumen harus dijaga dengan sistem autentikasi pengguna.
4. Terdapat pembagian hak akses berdasarkan peran pengguna (Super Admin, Manager, dan User).
5. Sistem harus dapat menghasilkan laporan terkait penggunaan dan status dokumen.

#### 2. Pengumpulan Data Sistem yang Berjalan

Saat ini, proses pengelolaan dokumen masih dilakukan secara manual dengan penyimpanan dalam bentuk fisik dan file digital yang tidak terstruktur. Permasalahan yang ditemukan dalam sistem berjalan meliputi:

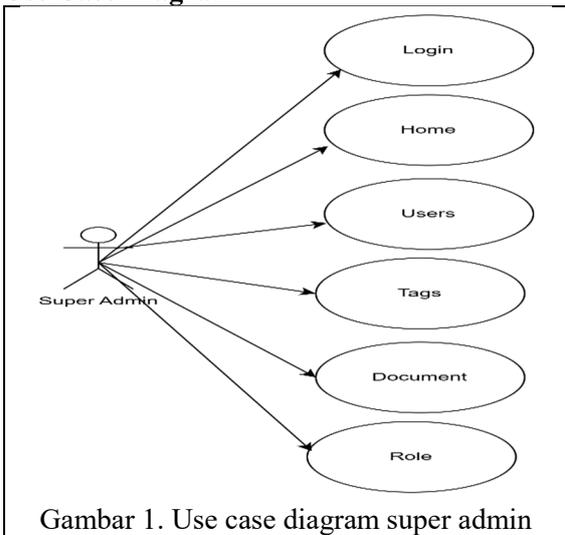
1. Keterlambatan pencarian dokumen akibat pengarsipan yang tidak sistematis.
2. Risiko kehilangan data karena dokumen tidak memiliki backup yang baik.
3. Kesulitan dalam audit dokumen karena tidak ada pencatatan histori penggunaan dokumen.
4. Potensi kesalahan dalam pengelolaan administrasi akibat kurangnya sistem verifikasi otomatis.

### Design Workshop

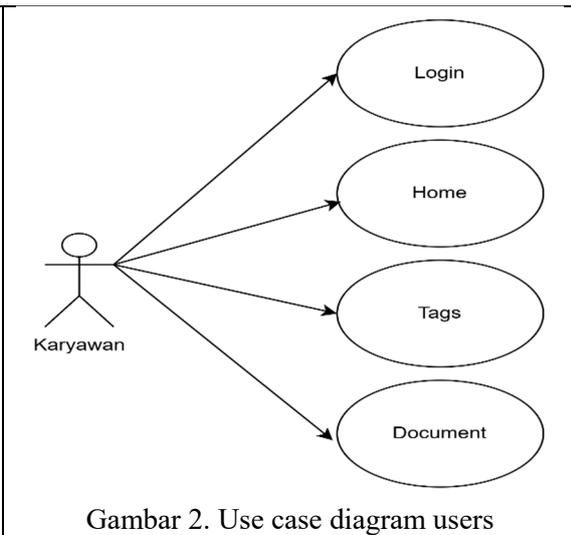
#### Diagram UML

Diagram UML pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu Structure Diagram, Behavior Diagram, dan Interaction Diagram. Menurut Booch, Rumbaugh, dan Jacobson (2005), UML (Unified Modeling Language) merupakan standar dalam pemodelan sistem berbasis objek yang membantu dalam visualisasi, spesifikasi, konstruksi, serta dokumentasi perangkat lunak. Selain itu, penelitian oleh Dennis, Wixom, dan Tegarden (2020) menunjukkan bahwa penggunaan UML dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan pemahaman terhadap arsitektur sistem serta mempermudah komunikasi antara tim pengembang dan pemangku kepentingan. Berikut diagram UML pada perancangan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen.

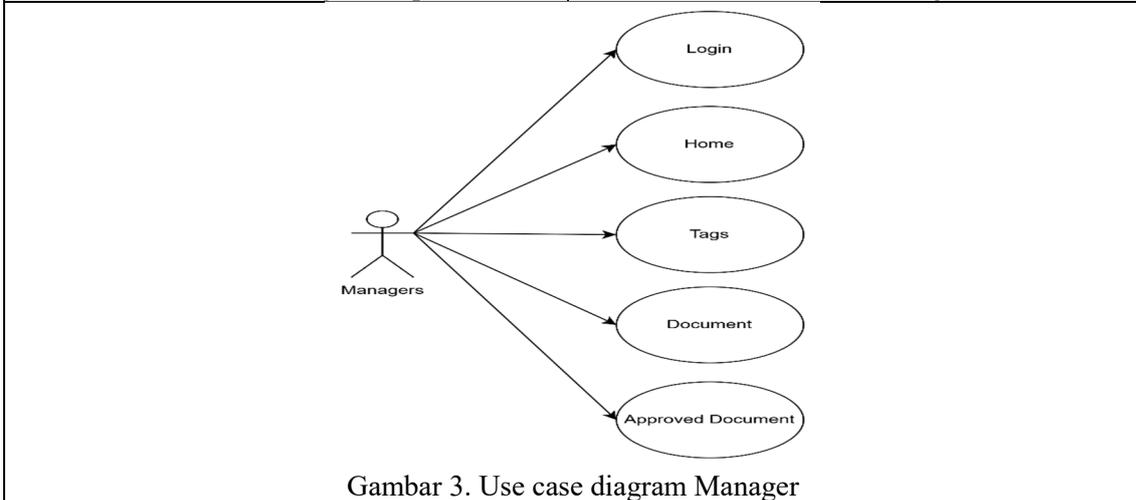
Use Case Diagram



Gambar 1. Use case diagram super admin

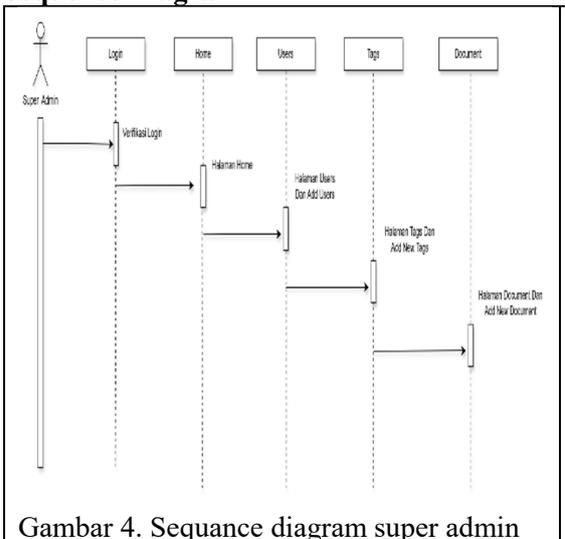


Gambar 2. Use case diagram users

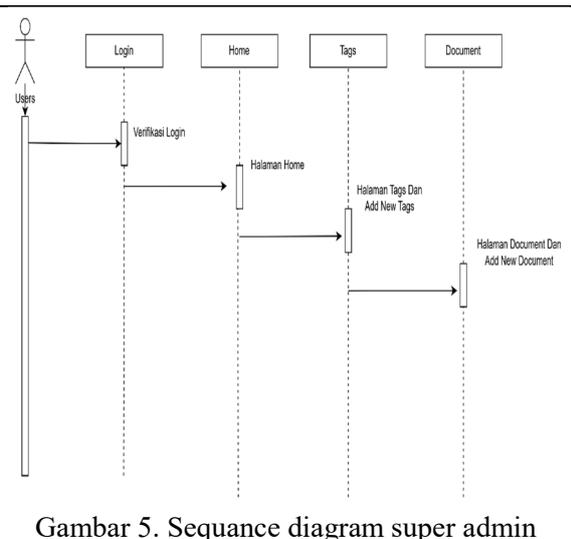


Gambar 3. Use case diagram Manager

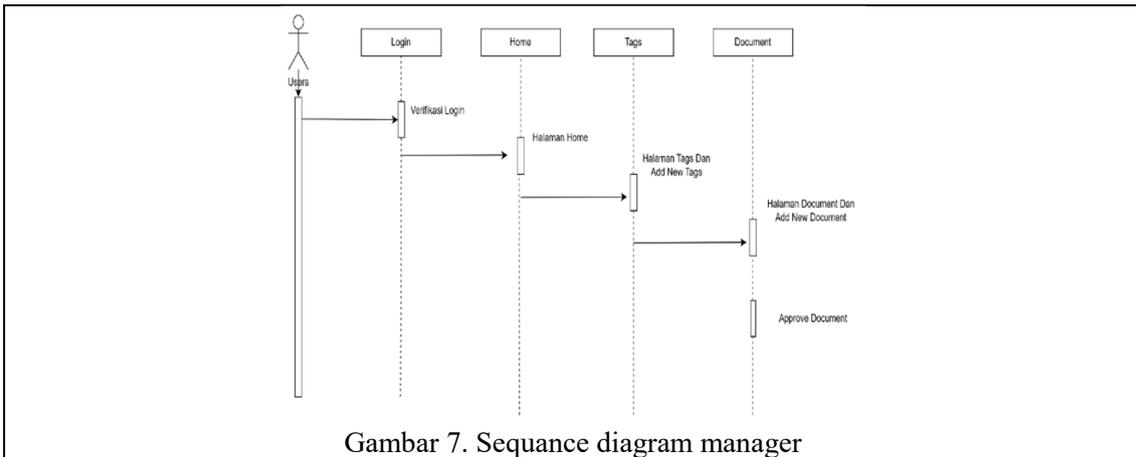
Sequence Diagram



Gambar 4. Sequence diagram super admin

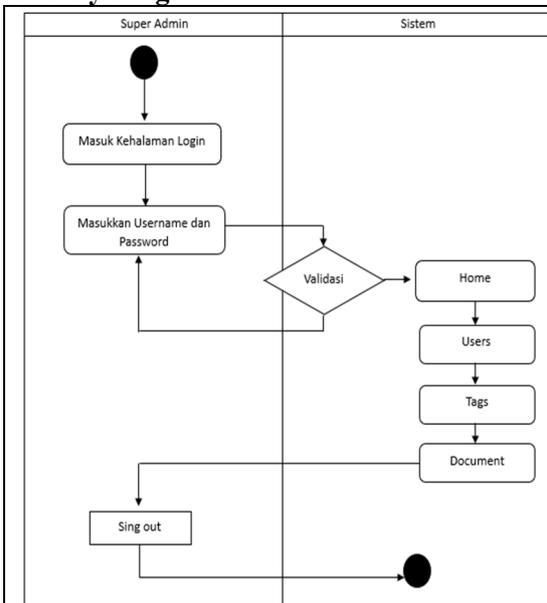


Gambar 5. Sequence diagram super admin

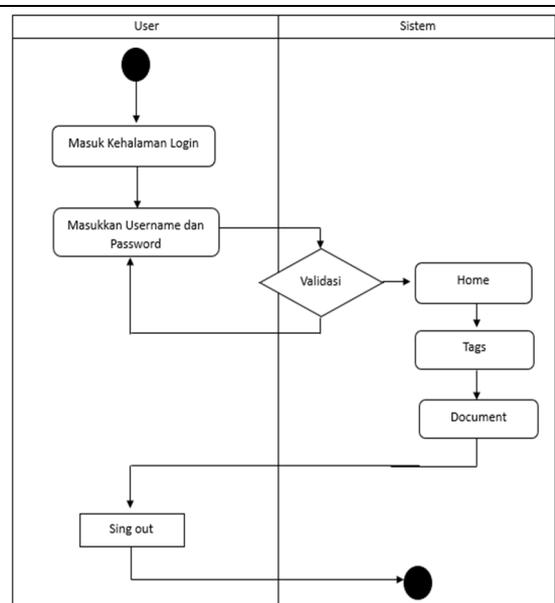


Gambar 7. Sequence diagram manager

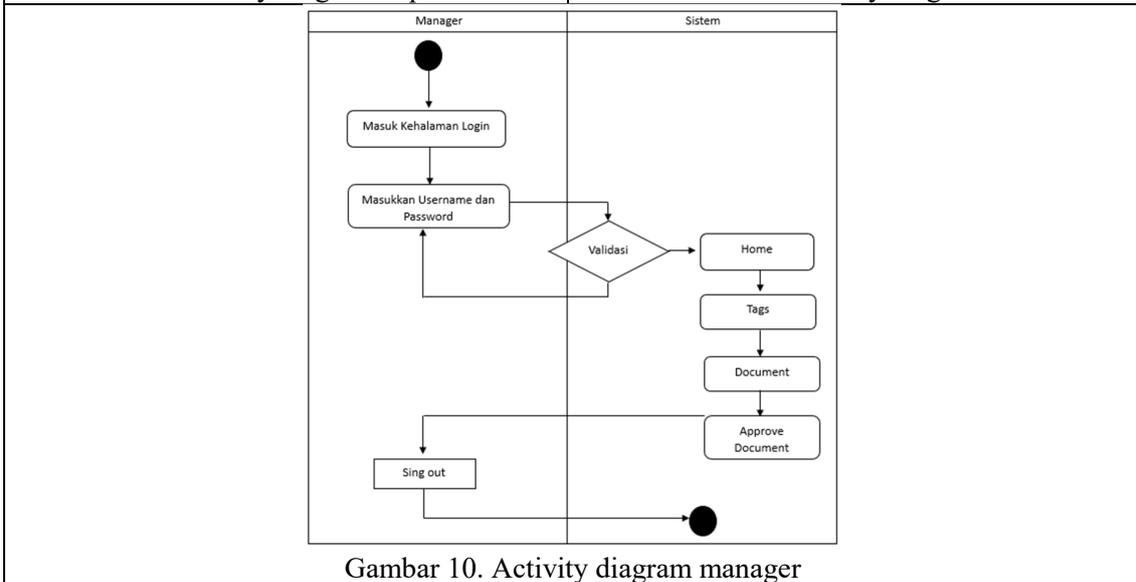
**Activity Diagram**



Gambar 8. Activity diagram super admin

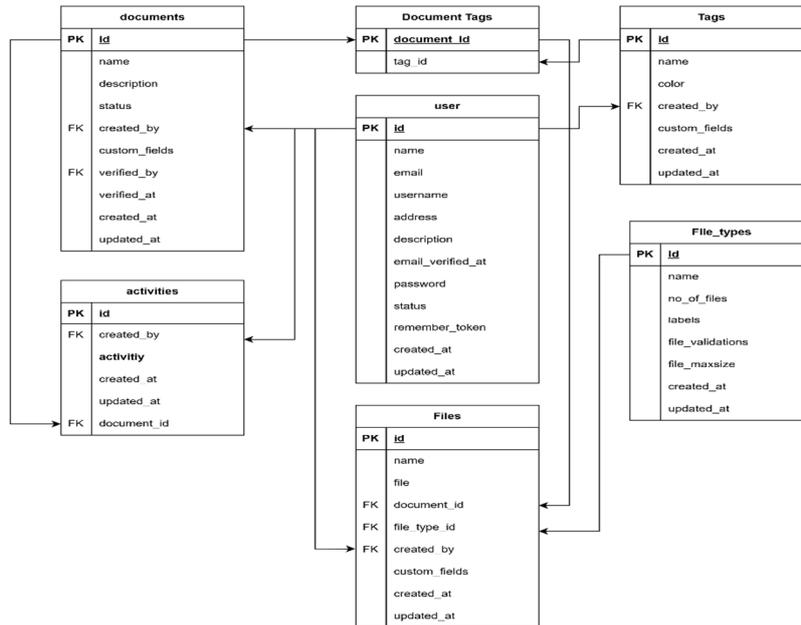


Gambar 9. Activity diagram users



Gambar 10. Activity diagram manager

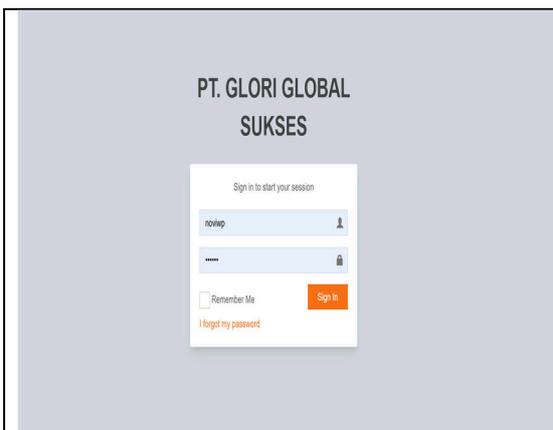
**Class Diagram**



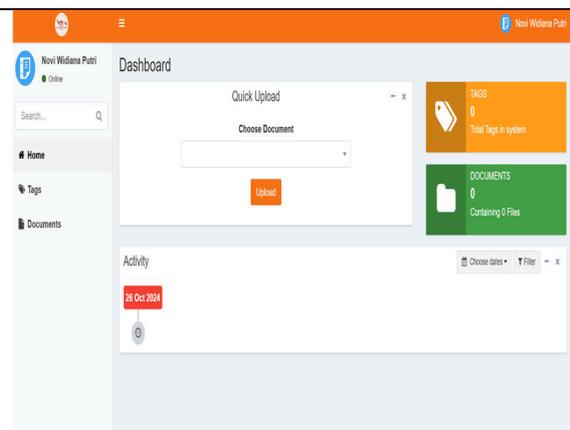
Gambar 10. Class diagram

**Implementation**

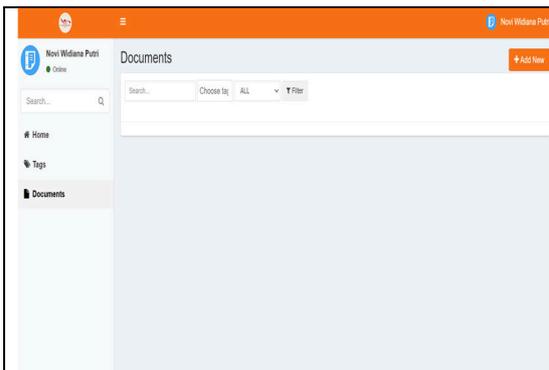
Pada tahapan ini, penulis melakukan implementasi yang memiliki dua proses, yaitu coding dan pengujian, dari perancangan-perancangan yang dibuat di atas, seperti gambaran mock-up desain, perancangan database, dan perancangan UML. Menurut penelitian oleh Nugroho et al. (2021), tahapan implementasi dalam pengembangan perangkat lunak merupakan fase krusial yang bertujuan untuk menerjemahkan desain sistem menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, penelitian oleh Rahman dan Putri (2022) menunjukkan bahwa proses implementasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi sistem serta meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, tahapan implementasi dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap guna memastikan sistem yang dikembangkan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah dirancang.



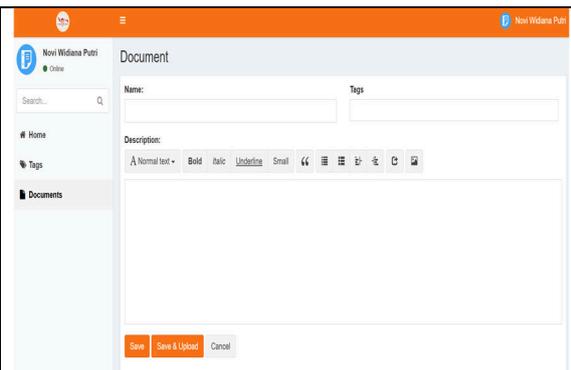
Gambar 11. Tampilan Login



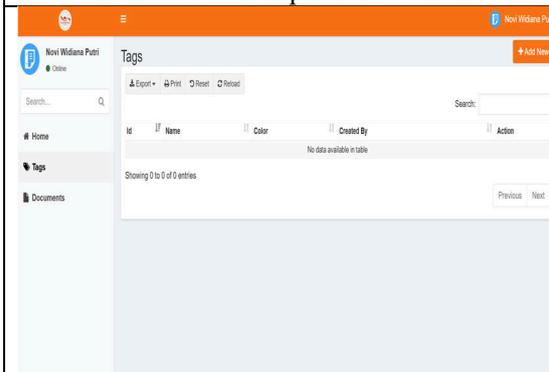
Gambar 12. Tampilan Dashboard



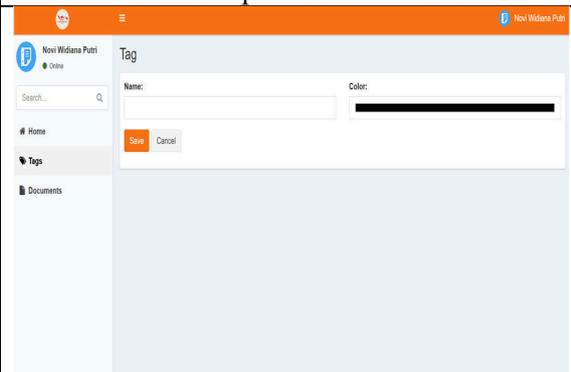
Gambar 13. Tampilan Document



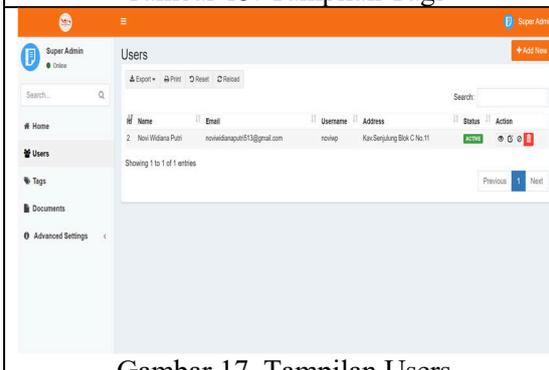
Gambar 14. Tampilan Tambah Document



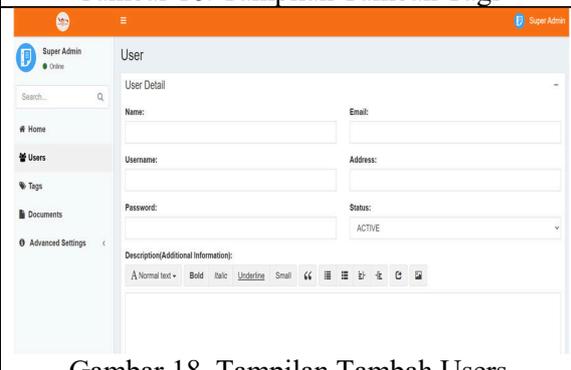
Gambar 15. Tampilan Tags



Gambar 16. Tampilan Tambah Tags



Gambar 17. Tampilan Users



Gambar 18. Tampilan Tambah Users

**Pengujian Sistem**

Tahapan terakhir pada pengembangan rekayasa perangkat lunak dengan metode RAD adalah testing atau pengujian. Pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan berfungsi secara optimal (Pressman, 2020). Menurut Sommerville (2021), proses pengujian dalam rekayasa perangkat lunak sangat penting untuk mendeteksi kesalahan dan meningkatkan keandalan sistem sebelum diterapkan secara penuh. Berikut beberapa tampilan pengujian Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen pada PT. Glori Global Sukses.

Tabel 1. Pengujian Blackbox

No	Aktivitas Pengujian	Realisasi Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Menjalankan Aplikasi	Muncul Form login	Muncul Form login pada komputer	[v] Diterima [ ] Ditolak

2	Klik Menu home	Muncul menu home	Muncul menu home pada komputer	[v] Diterima
				[ ] Ditolak
3	Klik tombol tags	Muncul menu tags	Muncul menu documents dan menu add new tags pada komputer	[v] Diterima
				[ ] Ditolak
4	Klik tombol document	Muncul menu documents	Muncul menu documents dan menu add new documents pada komputer	[v] Diterima
				[ ] Ditolak
5	Klik tombol profile	Muncul menu profile	Muncul menu profile dan menu change password pada komputer	[v] Diterima
				[ ] Ditolak
6	Klik tombol users	Muncul menu users	Muncul menu data users pada komputer	[v] Diterima
				[ ] Ditolak

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen di PT. Glori Global Sukses mampu memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan pengelolaan dokumen.

Beberapa poin utama yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan dalam sistem pengarsipan manual, seperti kesulitan dalam pencarian dokumen, risiko kehilangan data, dan kurangnya sistem pencatatan histori penggunaan dokumen. Dengan adanya fitur pencarian berbasis kategori, tanggal, dan kata kunci, proses pencarian dokumen menjadi lebih cepat dan akurat.
2. Implementasi autentikasi pengguna serta pembagian hak akses berdasarkan peran (Super Admin, Manager, dan User) meningkatkan keamanan dokumen dan mengurangi risiko akses yang tidak sah. Hal ini juga memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses, mengedit, atau menghapus dokumen tertentu.
3. Sistem yang dikembangkan dilengkapi dengan fitur pencatatan histori penggunaan dokumen serta laporan terkait status dokumen. Dengan adanya fitur ini, proses audit dan pemantauan penggunaan dokumen menjadi lebih transparan dan terstruktur.
4. Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi dalam manajemen arsip memungkinkan PT. Glori Global Sukses untuk beralih dari sistem konvensional menuju digitalisasi yang lebih modern. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan ketergantungan terhadap dokumen fisik.

### SARAN

Berikut adalah tiga saran utama untuk penelitian selanjutnya:

1. Sistem dapat dikembangkan agar terhubung dengan sistem lain seperti ERP atau CRM untuk meningkatkan efisiensi kerja dan otomatisasi proses pengelolaan dokumen.
2. Implementasi teknologi enkripsi dan blockchain dapat meningkatkan keamanan serta memastikan integritas dokumen agar tidak mudah dimanipulasi.
3. Dengan menggunakan teknologi cloud, sistem dapat diakses dengan lebih fleksibel dari berbagai lokasi dan perangkat, memungkinkan pengelolaan dokumen yang lebih efisien.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Sari, A., & Nugroho, B. (2018). Implementasi sistem informasi manajemen kearsipan dalam meningkatkan efisiensi operasional.
2. Putri, D., & Hidayat, R. (2019). Pengelolaan arsip yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mengurangi risiko kehilangan informasi.
3. Rahmawati, L., & Susanto, A. (2020). Adopsi teknologi informasi dalam manajemen arsip untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen.
4. Al-kharits, A. N., Bustomi, M., & Maulana, N. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Cloud untuk Mendukung Transformasi Digital dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(10), 1–10.
5. Nugroho, R., Santoso, A., & Wijaya, H. (2021). Implementasi Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis UML untuk Optimasi Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 9(2), 45-56.
6. Rahman, B., & Putri, D. A. (2022). Efektivitas Implementasi Sistem dalam Pengelolaan Data: Studi Kasus Pengembangan Aplikasi Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 112-124.
7. Pressman, R. S. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill.
8. Sommerville, I. (2021). *Software Engineering* (11th ed.). Pearson.
9. Booch, G., Rumbaugh, J., & Jacobson, I. (2005). *The Unified Modeling Language User Guide* (2nd ed.). Addison-Wesley.
10. Dennis, A., Wixom, B. H., & Tegarden, D. (2020). *Systems Analysis and Design: An Object-Oriented Approach with UML* (6th ed.). Wiley.